



Medali Penyemangatku

Keian Elmalouf Nugroho



Tara Salvia

Centre of Excellence



Suatu hari aku sedang latihan parkour di FITPARQ. Parkour adalah sebuah olahraga yang membutuhkan sikap semangat dan tenaga yang kuat. Aku harus semangat dan kuat karena ada kompetisi.

Pelatihku bernama Coach Zigit. Ia membantu aku belajar apa yang harus aku lakukan di kompetisinya. Saat kompetisi, aku harus berlari cepat dan melompati banyak rintangan. Kompetisinya dimulai pukul 10:00. Aku

mempunyai 30 menit sebelum kompetisinya dimulai. Aku siap-siap dengan mengingat teknik melompat dengan benar. Aku juga minum air putih yang cukup. Saat latihan tiba-tiba sudah waktunya untuk kompetisi. Aku harus menunggu giliran untuk dipanggil namanya oleh Coach Zigit.

“Ayo, semangat Keian!!” teriak temanku yang bernama Jiwa.

Ia berada di FITPARQ juga untuk mengikuti latihan renang di hari yang sama. Ia melihatku mengikuti kompetisi ini. Jiwa adalah teman baik aku di sekolah.

“Semangat ya...,” kata Ibuku dengan semangat lalu berbincang dengan Ibunya Jiwa.



Ada banyak rintangan di depanku seperti safety fold, lazy fold, dan underbar. Rintangan adalah sesuatu di parkour yang harus dilompati. Suasananya terlihat seru. Aku merasa khawatir. Tapi aku harus berani dan percaya diri. Aku menekan tombol di sampingku untuk memulai waktu penghitungnya. Aku lari secepat mungkin untuk melewati rintangan pertama, yaitu safety fold. Aku berhasil melewati rintangan pertama dengan baik.

Rintangan kedua adalah under bar. Aku harus melewati dengan cara berpegangan dua tangan tapi aku malah safetyfold karena aku lupa satu teknik. Tapi yang terpenting waktu aku hanya 27 detik. Aku bisa melihat waktu penghitung di samping tombol.

“Keian hebat,” kata Coach Zigit.



Aku senang sekali bisa mendapat medali. Medali terbuat dari plastik dan terlihat bagus. Medali pertamaku ternyata sangat berharga karena medali itu membuat aku belajar bahwa aku harus selalu percaya diri. Aku menjadi percaya diri dan semangat setiap latihan parkour. Hingga saat ini, aku masih mengikuti les parkour.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.